

The logo of Institut Teknologi dan Pendidikan Masehi (ITPM) Bali is a circular emblem. It features a central five-petaled flower-like symbol in yellow and pink. The text "INSTITUT TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN MASEHI" is written in a circular path around the top, and "BALI" is at the bottom, separated by two small dots. The entire logo is rendered in a light green, semi-transparent style.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

Jl. Muhamad Hatta, LC. Subak Aya Bangli 80613. Telp : (0366) 5501125
e-mail : itpmarkandeyabali@gmail.com / website : www.markandeyabali.ac.id

Bangli, 4 Nopember 2024

Nomor : 627/ITP-MB/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Dengan Hormat

Berkaitan dengan Penelitian mahasiswa/i Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kami memohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin melaksanakan penelitian bagi mahasiswa kami. Adapun mahasiswa/i yang kami mohonkan ijin adalah sebagai berikut.

Nama : NI WAYAN NISTRI WIRASUASTI
NIM : 23286206020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian permohonan kami sampaikan dihadapan Bapak/Ibu, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.



Rektor ITP Markandeya Bali

Dr. I Wayan Numertayasa S.Pd.M.Pd.
NIDN. 0818078901

Tembusan, disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Kresna Andhi Mandiri;
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 9 SONGAN
Alamat: Br. Serongga, Ds. Songan B, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli
Kode Post : 80652, Email : sdn9songan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/109/SD/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DESAK AYU ANOM SRI ANDAYANI, S.Pd.SD.
NIP : 19800113 200501 2 020
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Penata TK I, III/d

Dengan menerangkan mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NI WAYAN NISTRI WIRASUASTI
NIM : 23286206020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : ITP Markandeya

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 9 Songan selama 5 hari dari tanggal 19 November 2024 sampai dengan tanggal 23 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 9 Songan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Songan, 19 Desember 2024
Kepala SD Negeri 9 Songan



Desak Ayu Anom Sri Andayani, S.Pd., SD.
NIP. 198001132005012020

Lampiran 3 Angket Motivasi Belajar

**LEMBAR KUESIONER MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN VIDEO ANIMASI**

Mata Pelajaran :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan, berikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami saat belajar.
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu. Keterangan:

- STS = Sangat Tidak Setuju ➤ TS= Tidak Setuju ➤ R = Ragu-ragu
- S = Setuju ➤ SS= Sangat Setuju

No	Persyaratan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya suka membaca materi yang ditampilkan melalui video animasi yang dibuat guru					
2	Saya sangat antusias membaca buku yang memiliki materi sama seperti pada video animasi					
3	Saya selalu masuk lebih awal ke dalam kelas ketika guru hendak menjelaskan materi melalui video animasi					
4	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi melalui video animasi yang di tampilkan guru					
5	Saya malas melihat penjelasan materi melalui video animasi yang ditampilkan oleh guru					
6	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika pembelajaran dijelaskan melalui video animasi					
7	Saya lebih giat mengerjakan tugas ketika dijelaskan melalui video animasi					
8	Saya menyepelkan tugas yang diberikan guru jika melalui video animasi					
9	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru melalui video animasi					

10	Saya mudah memahami materi yang dijelaskan melalui video animasi sehingga bisa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
11	Saya menjadi tidak percaya diri ketika guru menjelaskan materi melalui video animasi karena saya sulit memahami materi					
12	Saya sangat antusias mengikuti pembelajaran di kelas karena menggunakan video animasi.					
13	Saya belajar dengan giat walaupun tidak menggunakan video animasi.					
14	Saya mudah bosan dengan pembelajaran yang menggunakan video animasi di kelas					
15	Saya mudah bosan dengan pembelajaran yang menggunakan video animasi di kelas					
16	Saya suka mendapatkan pujian dari guru ketika bisa menjawab pertanyaan dari video animasi					
17	Saya fokus memperhatikan materi yang disampaikan melalui video animasi karena tidak ada teman ribut di dalam kelas					
18	Saya mudah putus asa ketika tidak bisa menjawab pertanyaan melalui video animasi					
19	Saya selalu berusaha dan tidak malu untuk menjawab pertanyaan yang ada pada video animasi karena saya suka					
20	Saya mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu apabila dijelaskan melalui video animasi					

Lampiran 4 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Awal

1	I SARGUNA	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
2	I WAYAN JULTIKA SANA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KADEK WIDIANTARA DWI ADI PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	KOMANG ANDRA WIGUNA	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
5	KOMANG KRIS ANDITA PRATAMA	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3
6	NI DEWI SAWITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	NI KETUT DESIKA TIARA LESTARI	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
8	NI KETUT NIA SEPTIANI	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
9	NI KOMANG YANTI	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
10	NI KOMANG YULIANI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
11	NI MADE DWI PRAPTA WIDYASTUTI W	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
12	NI MADE MARIANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	NI PUTU AYU	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
14	NI SARI EKA ASTINI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
15	PANDAWA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
16	PUTU HEMA CITRANI ANANDA WIDIA	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
17	REPSI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 5 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Akhir

1	I SARGUNA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
2	I WAYAN JULTIKA SANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KADEK WIDIANTARA DWI ADI PUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	KOMANG ANDRA WIGUNA	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
5	KOMANG KRIS ANDITA PRATAMA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
6	NI DEWI SAWITRI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	NI KETUT DESIKA TIARA LESTARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	NI KETUT NIA SEPTIANI	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3
9	NI KOMANG YANTI	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3
10	NI KOMANG YULIANI	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
11	NI MADE DWI PRAPTA WIDYASTUTI W	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	NI MADE MARIANI	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
13	NI PUTU AYU	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
14	NI SARI EKA ASTINI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
15	PANDAWA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
16	PUTU HEMA CITRANI ANANDA WIDIA	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
17	REPSI	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 6 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Awal

1	AGUNG AYU ADE ULANDARI	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2
2	AGUS PARWATA	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	DURI ADA	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	3
4	GEDE RIO AGUSTA PRADITYA	5	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
5	GEDE RIZKY PANCA WIGUNA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
6	GEDE SUASTIKA	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
7	I GEDE DIMAS ANANTA YOGA	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
8	I GEDE SANTIKA	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3
9	I GEDE SUBRATA CENTER	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
10	I KADEK ARI BASUKI SUCAHYO	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1
11	I KADEK DWI WIRYATAMA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
12	I KOMANG ALDI PURNA WIRATA	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
13	I KOMANG ANGGA SUARDANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	I KOMANG EDI SUWANDITA	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
15	I KOMANG SWANDITA	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3
16	I NYOMAN PASTIKA	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
17	I PUTU KRISNA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
18	I PUTU NATA ADI WIGUNA	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2
19	I PUTU PERDI PRATAMA	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3
20	I PUTU SUDI MERTA YASA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4

Lampiran 7 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Akhir

1	AGUNG AYU ADE ULANDARI	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
2	AGUS PARWATA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	DURI ADA	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	GEDE RIO AGUSTA PRADITYA	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
5	GEDE RIZKY PANCA WIGUNA	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
6	GEDE SUASTIKA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
7	I GEDE DIMAS ANANTA YOGA	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
8	I GEDE SANTIKA	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
9	I GEDE SUBRATA CENTER	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
10	I KADEK ARI BASUKI SUCAHYO	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
11	I KADEK DWI WIRYATAMA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	I KOMANG ALDI PURNA WIRATA	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
13	I KOMANG ANGGA SUARDANA	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
14	I KOMANG EDI SUWANDITA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	I KOMANG SWANDITA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
16	I NYOMAN PASTIKA	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
17	I PUTU KRISNA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
18	I PUTU NATA ADI WIGUNA	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
19	I PUTU PERDI PRATAMA	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
20	I PUTU SUDI MERTA YASA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4

Lampiran 8 Daftar Peserta Didik Kelas VA dan VB SD Negeri 9 Songan

N O	NAMA	NAMA
	KELAS V A	KELAS V B
	WALI KELAS : LUH KETUT WIDIASIH, S.Pd., M.Pd.	WALI KELAS : NI NYOMAN UTAMI DEWI
1	AGUNG AYU ADE ULANDARI	I SARGUNA
2	AGUS PARWATA	I WAYAN JULTIKA SANA
3	DURI ADA	KADEK WIDIANTARA DWI ADI PUTRA
4	GEDE RIO AGUSTA PRADITYA	KOMANG ANDRA WIGUNA
5	GEDE RIZKY PANCA WIGUNA	KOMANG KRIS ANDITA PRATAMA
6	GEDE SUASTIKA	NI DEWI SAWITRI
7	I GEDE DIMAS ANANTA YOGA	NI KETUT DESIKA TIARA LESTARI
8	I GEDE SANTIKA	NI KETUT NIA SEPTIANI
9	I GEDE SUBRATA CENTER	NI KOMANG YANTI
10	I KADEK ARI BASUKI SUCAHYO	NI KOMANG YULIANI
11	I KADEK DWI WIRYATAMA	NI MADE DWI PRAPTA WIDYASTUTI WAHYUNI
12	I KOMANG ALDI PURNA WIRATA	NI MADE MARIANI
13	I KOMANG ANGGA SUARDANA	NI PUTU AYU
14	I KOMANG EDI SUWANDITA	NI SARI EKA ASTINI
15	I KOMANG SWANDITA	PANDAWA
16	I NYOMAN PASTIKA	PUTU HEMA CITRANI ANANDA WIDIA
17	I PUTU KRISNA	REPSI
18	I PUTU NATA ADI WIGUNA	
19	I PUTU PERDI PRATAMA	
20	I PUTU SUDI MERTA YASA	

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 1

PANCASILA DALAM KEHIDUPANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: NI WAYAN NISTRI WIRASUASTI
Instansi/Sekolah	: SD NEGERI 9 SONGAN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis

pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila dalam Kehidupanku

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Jaringan internet 5. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet 6. Gambar yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet
Materi Pembelajaran
<p>Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (<i>way of life</i>) telah tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan bangsa Indonesia jauh sebelum Pancasila itu sendiri disahkan sebagai dasar negara. Nilai-nilai tersebut tumbuh dan berkembang membentuk ciri khas keadaban bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa yang lainnya di dunia. Salah satu contoh nilai Pancasila yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia adalah perilaku menghormati orang yang lebih tua. Perilaku ini pun secara universal diakui dan diajarkan oleh seluruh agama sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada satu agama pun yang menghendaki perilaku tidak hormat dari yang muda kepada yang lebih tua. Oleh sebab itu, perilaku menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu ciri jiwa Pancasila yang harus dimiliki oleh setiap orang</p>



Perilaku menghormati orang yang lebih tua sebagai

pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat ditemukan pada berbagai lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Dalam hal ini, keluarga merupakan lingkungan primer yang memberikan pengetahuan dan teladan kepada seorang anak akan pentingnya perilaku menghormati orang yang lebih tua. Selain itu, keluarga juga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memiliki keterampilan di dalam menunjukkan perilaku hormat terhadap orang tua.

Selain di lingkungan keluarga, perilaku menghormati orang yang lebih tua juga perlu ditumbuhkembangkan terhadap anak (peserta didik) di lingkungan sekolah, baik di dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bahkan, upaya menumbuhkembangkan perilaku hormat kepada orang yang lebih tua di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya budaya cium tangan kepada guru. Selain itu, sikap hormat kepada orang tua juga perlu diupayakan melalui mata pelajaran PPKn

Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik agar mampu menyampaikan serta menstimulus peserta didik agar lebih dapat memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati orang yang lebih tua sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, guru harus menjadi teladan sekaligus pembimbing di dalam mengarahkan peserta didik agar selalu menyapa dan mencium tangan guru ketika bertemu di sekolah, seperti yang ditampilkan oleh gambar di bawah ini



Gambar di atas merupakan ilustrasi yang menunjukkan sikap peserta didik yang menghormati gurunya. Selain ilustrasi di atas, banyak sekali aktivitas di sekolah yang menunjukkan sikap hormat seorang peserta didik kepada gurunya. Di dalam aktivitas pembelajaran pun, ilustrasi di atas dapat dijadikan contoh oleh peserta didik di dalam memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati guru.

"Opatkah para peserta didik sekalian menceritakan apa yang terlihat pada gambar?"

Pertanyaan ini dapat diajukan oleh guru sebagai stimulus bagi peserta didik agar dapat menganalisis gambar yang memperlihatkan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tepatnya di sekolah pada saat peserta didik menjalankan perannya sebagai anggota atau bagian dari warga sekolah. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru dapat memberikan penegasan bahwa salah satu contoh penerapan Pancasila di sekolah adalah dengan cara mencium tangan guru sebagai bentuk menghormati orang tua di sekolah. Dengan bersikap hormat terhadap guru berarti peserta

didik telah menunjukkan cara bersikap yang berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap hormat terhadap guru

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



- Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari".
- Peserta didik diberikan kesempatan secara demokratis untuk mengemukakan analisis sederhana dan pendapatnya terkait gambar atau video yang ditampilkan oleh guru.
- Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: "Apakah gambar atau video yang ditampilkan tadi merupakan contoh penerapan Pancasila? Sikap apa yang dapat diteladani dari video yang Bapak/Ibu tampilkan? Bagaimana cara untuk berperilaku beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila?"
- Peserta didik membuat kelompok secara heterogen, untuk melakukan pengamatan sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari guru dan seluruh unsur sekolah.
- Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap kelompok dengan penuh perhatian, kasih, dan saling menghargai sebagai bentuk keteladanan yang diberikan guru.
- Peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk melakukan proses pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meneladani sikap guru, teman maupun seluruh unsur sekolah lainnya yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Peserta didik menceritakan hasil dari pengamatan terkait sikap dan perilaku yang dapat diteladani guru maupun teman satu kelompoknya

Kegiatan Penutup






- Guru mengapresiasi seluruh cerita yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh cerita yang disampaikan oleh peserta didik.
- Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat diteladani merupakan perwujudan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Peserta didik diarahkan agar senantiasa menghormati siapapun sebagai habituasi penerapan Pancasila pada kehidupan peserta didik sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di tempat lainnya.

- Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua sebagai langkah sederhana bagi peserta didik untuk mengamalkan Pancasila di rumah. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik serta relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan




-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan




-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				

Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan		
Nama Penilai:		
Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		Capaian Hasil Belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat mencari berbagai macam sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berdasarkan aspek-aspek yang ada pada tabel 1.2. Kalian dapat mencari secara berkelompok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang tua, adik atau kakak, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar kalian. Setelah menemukan perilaku tersebut kalian dapat menuliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik dan meneladani perilaku positif tersebut dalam kehidupan kalian. Selamat beraktivitas!

Aspek	Penerapan Pancasila
Religius	
Nasionalisme	
Tanpa Pamrih	
Menghargai Orang Lain	
Musyawaharah Mufakat	

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Halo, peserta didik SD Kelas V. Penguatan nilai-nilai Pancasila secara utuh dapat diterapkan oleh kita sebagai anggota keluarga, pelajar, dan bagian dari masyarakat. Bahkan lebih jauh daripada itu, ketika kalian sudah bekerja dan memiliki profesi di bidangnya pun, nilai-nilai Pancasila harus kita pegang teguh untuk menjalankan kehidupan sebagai manusia dan warga negara Indonesia.

Perilaku yang sesuai dengan Pancasila, dapat kalian lakukan dengan mengembangkan karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, mengembangkan karakter nasionalisme dengan cara menjunjung tinggi nilai semangat kebangsaan Indonesia. Patriotisme, menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air & mampu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Toleransi & berperilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan yang ada di lingkungan kalian

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 10 Foto Observasi (Bersama Kepala SD Negeri 9 Songan dan Wali Kelas VA dan VB)



BALI

Lampian 11 Foto Kegiatan Proses Belajar Mengajar



Lampian 12 Pengisian Angket



